
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Kota Palembang terkenal sebagai kota industri dan kota perdagangan. Posisi geografis Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi dan tidak jauh dari Selat Bangka, sangat menguntungkan. Walaupun tidak berada di tepi laut, Kota Palembang mampu dijangkau oleh kapal-kapal dari luar negeri. Terutama dengan adanya Dermaga Tangga Buntung dan Dermaga Sei Lais. Dan juga ditambah lagi dengan adanya Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II. Selain itu Kota Palembang terkenal sebagai Kota tua, yang pernah menjadi pusat pendidikan agama Budha. Dan banyak terdapat peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang tersebar di seluruh kota dan sekitarnya, dan situs-situs ini masih belum terurus, seperti Beteng Kuto Besak yang bahkan menjadi polemik karena dijadikan tempat perniagaan.³³

4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya BNI Syariah KCPalembang

Untuk Mewujudkan visinya yang lama menjadi “*universal banking*”, BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan umum dan Syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No.10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan Syariah. Diawali dengan pembentukan Tim Bank

³³<http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/sumsel/palembang.pdf>

Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan ijin prinsip dan usaha untuk beroprasinya unit usaha Syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang Syariah.³⁴

Berawal dari 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin yang mulai beroperasi tanggal 29 April 2000, kini BNI Syariah memiliki lebih dari 20 Cabang di seluruh Indonesia. Untuk memperluas layanan pada masyarakat, masing-masing kantor cabang utama tersebut membuka kantor-kantor cabang pembantu Syariah(KCPS), sehingga keseluruhan kantor cabang pembantu Syariah sampai tahun 2007 berjumlah 54 unit. Selanjutnya berlandaskan peraturan Bank Indonesia No8/3/PBI/2006 tentang pemberian ijin bagi kantor cabang Bank Konvensional yang memiliki unit usaha Syariah untuk melayani pembukaan rekening produk dana Syariah, BNI Syariah merespon ketentuan ini dengan cara bersinergi dengan cabang konvensional guna melakukan *office channeling*. Hingga saat ini outlet dengan pola *dual system banking*, maka BNI Syariah saat ini didukung oleh sistem Informasi Teknologi yang modern dan jaringan transaksi yang sangat luas di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI. Pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2004 sebagai Perbankan Syariah Terbaik.³⁵

³⁴<http://www.bnisyariah.co.id/en/sejarah-bni-syariah>diakses pada tanggal 14 Maret 2021

³⁵<http://www.bnisyariah.tripod.com/profilhtml>(diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

Adapun yang mendorong manajemen Bank BNI untuk mengembangkan layanan perbankan secara Syariah di samping adanya dukungan pemerintah melalui perundang-undangan juga didasarkan pada potensi pasar yang cukup menjanjikan antara lain: (dokumentasi bank BNI Syariah Cabang Palembang tanggal, 25 Februari 2015)

- a. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam yang tentunya akan menjalankan Syariah Islam dengan sebaik-baiknya dan sekaligus meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang belum terserap dalam sistem perbankan;
- b. Tumbuhnya Muslim Intelektual yang ingin menjadi Muslim yang *kaffah*;
- c. Pengalaman masa kritis ternyata perbankan yang berbasis Syariah lebih dapat bertahan karena tidak terkena dampak *negativespreat*;
- d. Berdirinya perbankan Syariah dimulai berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 yang kemudian diikuti beberapa BPR Syariah atau 81 BPR Syariah dan beberapa BMI;
- e. Dengan prinsip bagi hasil yang menjadi landasan utama perbankan Syariah diharapkan bank BNI Syariah dapat terhindar dari krisis seperti yang dialami bank-bank konvensional;
- f. Sistem alternatif bagi seluruh pengguna jasa bank;
- g. Menyediakan dana bagi investor internasional untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip Syariah;

- h. Sebagai bagian dari institut perbankan nasional bank BNI berpartisipasi langsung memulihkan sector riil melalui layanan Syariah;

Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, asset bank BNI meningkat dari Rp 160 Milyar di Tahun 2001 menjadi Rp 460 Milyar di tahun 2002. Seiring dengan itu kinerja usaha juga mengalami peningkatan dengan pencapaian laba sebesar Rp 7,2 Milyar dibanding tahun 2001 yang masih rugi sebesar Rp 3,1 Milyar. Pembiayaan juga meningkat 163% menjadi 292,9 Milyar.

Data diatas menunjukkan bahwa perbankan Syariah memiliki prospek yang baik dan akan terus berkembang di masa yang akan datang. Pada akhir tahun 2003 dana pihak ketiga meningkat 97,56% menjadi Rp 405 Milyar, pembiayaan meningkat 67,57% menjadi Rp 490 Milyar sedangkan laba mencapai peningkatan sebesar 281,39% menjaadi Rp 27,46Milyar.³⁶

4.1.1.2 Visi, dan misi Bank BNI KCPalembang

Adapun visi dan misi PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang adalah sebagai berikut:

³⁶www.bnisyariah.co.id(diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

1. Visi

Visi bank BNI Syariah KC Palembang adalah menjadi bank Syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja dengan menjalankan bisnis sesuai kaidah sehingga Insya Allah membawaberkah.

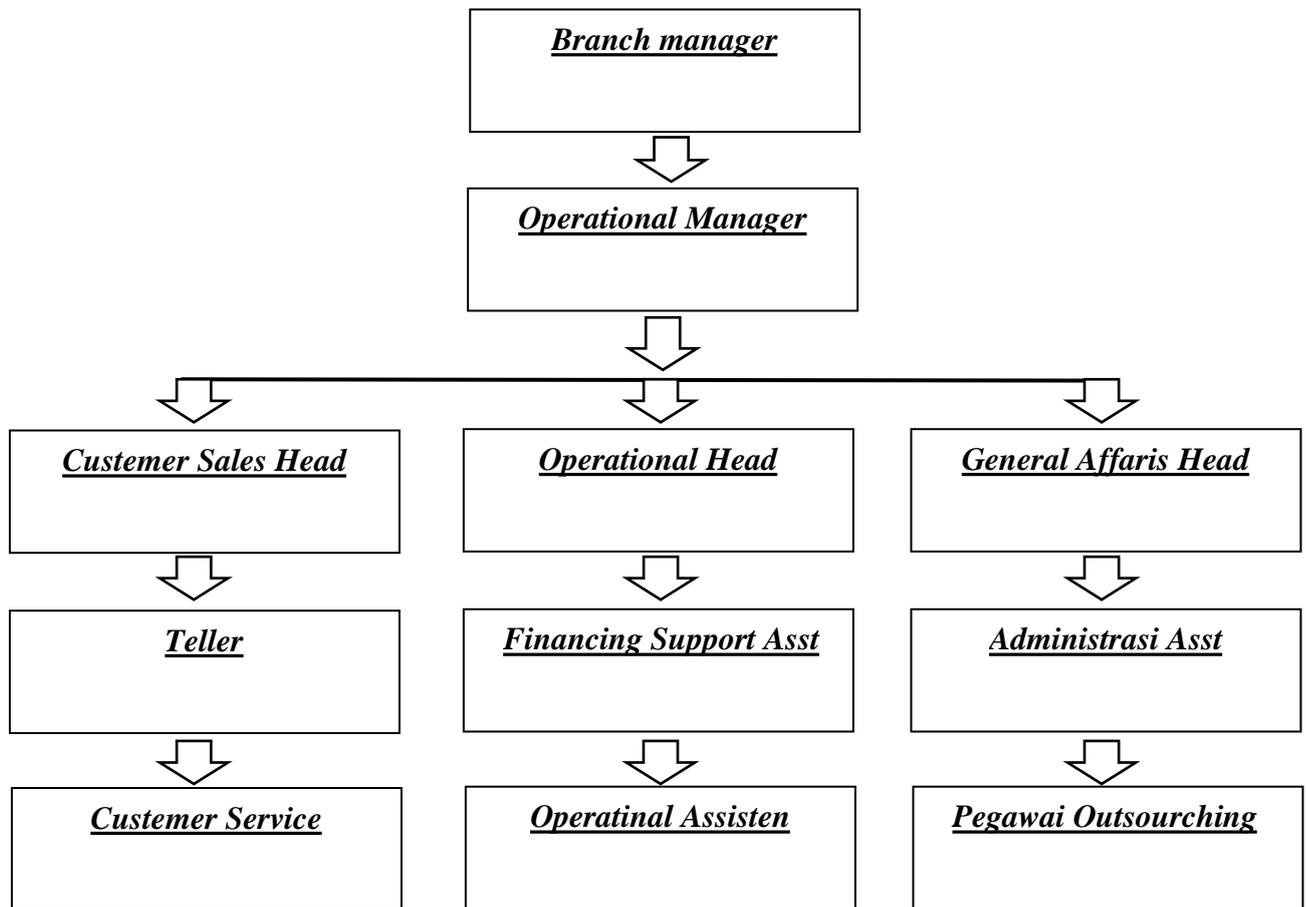
2. Misi

- a. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan Syariah;
- b. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor;
- c. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan;
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah;. (Hasil wawancara dengan salah satu customer sales head (tanggal 12 Maret 2021; 16.00 WIB) di bank BNI Syariah KCPalembang)

4.1.1.3 Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi yang terdapat pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang berdasarkan lampiran surat keputusan DIREKSI No. KP/129/DIR/R Tanggal 17 Maret 2004 adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Bank BNI KC Palembang (BSI)



Tugas wewenang dan Tanggungjawab dalam menjalankan tugas operasional bank BNI Syariah KC Palembang baik itu pimpinan cabang Syariah, pimpinan bidang operasional sampai dengan unit pelayanan seperti struktur organisasi masing-masing mempunyai tugas, wewenang, dantanggung jawab sebagai berikut: (Dokumentasi dari bank BNI Syariah KC Palembang tanggal, 15 Maret 2021)

Branch Manager

1. Memimpin kegiatan secara menyeluruh sesuai dengan garis kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh staf;
3. Menyusun rencana kerja bulanan, tahunan yang merupakan penjabaran dari kebijaksanaan umum Dewan Komisaris;
4. Memberikan persetujuan pembiayaan sesuai dengan limit/wewenang;
5. Menandatangani surat-surat untuk kepentingan intern maupun ekstern bank;
6. Menandatangani persetujuan bilyet giro dan formular-formulir, dokumen-dokumen dalam transaksi bank dan Menyusun laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang terkait;
7. Bertanggung jawab atas seluruh harta dan hutang bank³⁷

³⁷<http://bnisyariah.tripod.com/profil.html>(diakses pada tanggal 15 Maret 2021)

Operational head

1. Sebagai asisten utama pimpinan;
2. Menandatangani nota atau surat, warkat dan dokumen lainnya Bersama-sama pimpinan dalam kegiatan operasional bank;
3. Mengkoordinasi seluruh bidang (operasional, administrasi/umum);
4. Mengusulkan atau memberi pertimbangan serta persetujuan pembiayaan sesuai dengan limit yang telah ditentukan;
5. Meneliti laporan periodik (mingguan, bulanan, tri wulan dan tahunan);
6. Mengusulkan kepada pimpinan, Dewan Komisaris tentang pelayanan baru yang dapat diberikan bank kepada masyarakat;
7. Mengusulkan kepada pimpinan, Dewan Komisaris atau penerimaan pegawai;
8. Mengusulkan kepada pimpinan, Dewan Komisaris atas gaji/pangkat/jabatan seluruh karyawan;
9. Mengadakan mutasi karyawan untuk kepentingan bank;
10. Mengajukan neraca dan perhitungan Rugi-laba tahunan serta laporan-laporan kepada Dewan Direksi.

Financing Support Asst

1. Menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat dan menyalurkannya Kembali kepada masyarakat.
2. Mengatur, mengkoordinasi dan mengawasi semua aktivitas yang berhubungan dengan pembiayaan.

3. Mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan dan mengarsipkan.
4. Menilai secara hukum agunan-agunan.
5. Menyiapkan dan membuat surat pengikat untuk pembiayaan yang telah disetujui.
6. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah baik yang sedang berjalan lancar maupun yang kurang lancar, diragukan dan lancar.

Customer service head

1. Membantu pelayanan atau penerangan kepada calon-calon nasabah dengan baik dan lengkap tentang usaha bank dan produk yang ditawarkan oleh bank.
2. Melayani pembukaan rekening tabungan dan deposito.
3. Mencari alternatif perolehan dan sebanyak-banyaknya
4. Menyimpan kartu contoh tanda tangannya nasabah.
5. Membantu nasabah dalam melengkapi berkas-berkas persyaratan yang akan diajukan ke bank.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian operasional dan bertanggung jawab kepada kepala bagian operasional.
7. Membuat rekapitulasi atas semua transaksi.

Operational Assisten

1. Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja di bagian operasionalnya serta membuat laporan berkala atas hasil pekerjaan kepadadireksi
2. Melakukan analisis pasar yang mencakup mengenai penghimpunan dana untuk didayagunakan secara optimal dalam kegiatan pembiayaan dan pengembanganbank.
3. Memeriksa semua transaksi dan mutase keuanganharian.
4. Mengelola pembiayaan dan pengeluaran keuangan padaumumnya.

Administration Assisten

1. Mengelola administrasipenerimaan.
2. Mengelola kearsipan dan file sentral yang bersifat umum (suratmenyurat).
3. Menyelesaikan pos terbuka dan aktivitasumum
4. Membuat dan Menyusun nota-nota pembukaan intern (aktivitasumum)
5. Memelihara hubungan dengan pihakluar
6. Menyusun gabungan laporan logistic perbulan, material dan kepegawaian

4.1.1.4 Produk usaha dan jasa Bank BNI Syariah KCPalembang

Bank BNI Syariah Palembang sebagai salah satu lembaga perbankan yang berdasarkan pada prinsip islam,memfasilitasi produknya dengan cukup lengkap dan syar'i. Produ-produk yang ditawarkan terbagi menjadi 3, yaitu produk penghimpunan dana (*Funding*), produk penyaluran dana

(*lending*) produk jasa. BNI Syariah memiliki berbagai jenis produk dan jasa yang relative lengkap untuk memenuhi kebutuhan individu, usaha kecil, institusi. Keseluruhan produk tersebut dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan etnis maupun agama.

4.1.1.4.1 Produk Individu

Produk individu terbagi dalam 9 (Sembilan) jenis produk sebagai berikut:

a. iB Hasanah Card

merupakan Kartu Pembiayaan yang berfungsi seperti kartu kredit berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) nomor 54/DSN-MUI/IX/2006 tentang Syariah Card.

b. Griya iB Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk membeli, membangun, merenovasi rumah dan sejenisnya, dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar Kembali masing-masing calon nasabah.

c. Talangan Haji iB Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumsif yang ditujukan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Departemen Agama.

d. Gadai Emas iBHasanah

Merupakan penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas atau perhiasan beserta aksesorisnya dari nasabah kepada bank sebagai angunan atas pembiayaan yang diterima.

e. Tabungan iB THI Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumsif yang didesain untuk membantu individu dalam merencanakan pemenuhan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

f. Tabungan iBHasanah

Merupakan produk untuk memenuhi kebutuhan anda dalam mengelola dana serta melakukan transaksi sehari-hari. Tabungan iB Hasanah dilengkapi dengan kartu ATM yang berfungsi juga sebagai kartu debit yang dapat dipergunakan untuk bertransaksi.

g. Tabungan iB PrimaHasanah

Merupakan produk turunan dari Tabungan iB Hasanah yang ditujukan untuk individu yang menginginkan layanan lebih dan diberikan fasilitas *executive lounge* di bandara kota-kota besar di Indonesia.

h. Tabungan iB TapenasHasanah

Merupakan tabungan perencanaan dalam mata uang Rupiah yang digunakan untuk mewujudkan rencana masa depan, misalnya untuk dana Pendidikan, umroh, pernikahan, dan liburan.

4.1.1.4.2 Produk Usaha Kecil

Produk-produk pada bank BNI Syariah dalam produk usaha kecil tersebut sebagai berikut:

a. Tabungan iB BisnisHasanah

Merupakan produk yang ditujukan untuk usaha kecil atau usaha perorangan yang menginginkan catatan mutase rekening yang lebih detail dalam buku tabungan.

b. Giro iBHasanah

Merupakan rekening giro yang dilengkapi dengan cek/bilyet giro untuk menunjang bisnis usaha kecil atau usaha perorangan. Giro iB Hasanah produk yang dapat diandalkan karena mempunyai banyak fasilitas dan keunggulan.

c. Wirausaha iBHasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi).

d. Tunas Usaha iB Hasanah

Merupakan pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif.

e. CCF iBHasanah

Merupakan pembiayaan yang dijamin dengan tunai dijamin dengan simpanan/investasi dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.

f. Lingkage Program iBHasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) seperti BMT, BPRS, KJKS, dan lainnya.

g. Kopkar/Kopeg iBHasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan *mudharabah* produktif dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan.

h. Usaha Kecil iB Hasanah

Merupakan pembiayaan Syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.

4.1.1.4.3 ProdukInstitusi

Jenis-jenis produk institusi diantaranya sebagai berikut :

a. Usaha Besar iBHasanah

Merupakan pembiayaan Syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada

pengusaha berbadan hukum yang berada pada skala menengah dan besar dalam mata uang Rupiah maupun valas.

b. Sindikasi iBHasanah

Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh BNI Syariah Bersama dengan perbankan lainya untuk membiayai suatu proyek/usaha yang berskala sangat besar dengan syarat-syarat dan ketemtuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan diadministrasikan oleh Agen yang sama pula.

c. Multifinance iBHasanah

Merupakan penyaluran pembiayaan langsung untuk usaha di bidang perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

d. Pembiayaan Kerjasama dengan Dealer iB Hasanah

Merupakan pola Kerjasama pemasaran dengan potensi pembiayaan kendaraan bermotor secara kolektif yang melibatkan *end user* dalam jumlah yang cukup banyak.

e. PayrollGaji

Merupakan layanan pembayaran gaji yang dilakukan oleh BNI Syariah atas dasar perintah dari perusahaan/instansi

pembayaran gaji untuk mendebet rekening dan mengkredit rekening karyawannya.

4.1.1.5 Prosedur pengajuan produk pembiayaan *Murabahah* pada Bank BNI

Syariah:

4.2 Deskripsi Obyek Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 15 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategoriyaitu:

1. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh locus of control(X1)
2. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh etos kerja islam(X2)
3. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh kinerja (Y)

4.2.1 Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = $n-2$ adalah 61 dengan r tabel 0,2521. Dapat diketahui bahwa item pertanyaan X1, X2, dan Y lebih dari r tabel 0,2521.

Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Validitas Lotus Of Control

<i>Locus Of Control</i>	<i>Person Correlation</i>	R_{tabel}(N=61) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X1.1	,722	0,2521	Valid
X1.2	,627	0,2521	Valid
X1.3	,594	0,2521	Valid
X1.4	,661	0,2521	Valid
X1.5	,633	0,2521	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.1 uji validitas lotus of control di atas diketahui bahwa item X1.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,722 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,627 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.3 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,594 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,661 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid, item X1.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,633 > 0,2441$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Validitas Etos Kerja Islam

<i>Etos Kerja Islam</i>	<i>Person Correlation</i>	R_{tabel}(N=61) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X1.1	,780	0,2521	Valid
X1.2	,912	0,2521	Valid
X1.3	,812	0,2521	Valid
X1.4	,815	0,2521	Valid
X1.5	,733	0,2521	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 5.0, 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.2 uji validitas etos kerja islam di atas diketahui bahwa item X2.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,780 > 0,2521$) maka indikator dinyatakan valid, item X2.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,912 > 0,2521$) maka indikator dinyatakan valid, item X2.3 dengannilai

$r_{hitung} > r_{tabel}(0,812 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid, item X2.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,815 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid, item X2.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,733 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Validitas Kinerja

<i>Kinerja</i>	<i>Person Correlation</i>	R_{tabel}(N=61) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
Y1.1	,776	0,2521	Valid
Y1.2	,634	0,2521	Valid
Y1.3	,857	0,2521	Valid
Y1.4	,744	0,2521	Valid
Y1.5	,837	0,2521	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.3 uji validitas etos kerja islam di atas diketahui bahwa item Y1.1 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,776 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid, item Y1.2 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,643 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid, item Y1.3 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,857 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid, item Y1.4 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,744 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid, item Y1.5 dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,837 > 0,2521)$ maka indikator dinyatakan valid.

4.2.1.2 Uji Reabilitas

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas variabel lotus of control (X_1), etos kerja islam (X_2), dan Kinerja (Y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability Statistics</i>	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
X1	,652	5
X2	,861	5
Y	,799	5

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 6 adalah sebagai berikut:

- a. Variabel lotus of control (X_1) lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,652. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.
- b. Variabel etos kerja islam (X_2) lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,861. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.
- c. Variabel kinerja (Y) lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,799. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.61442571
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.063
Test Statistic		.106

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) memiliki hasil menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$).

4.4 Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 24.0:

Tabel 4.6
Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error		
	(Constant)	4.611	1.740		
	Locus Of Control	.074	.147	.974	1.026
	Etos Kerja Islam	.331	.097	.974	1.026
Dependent Variable: Kinerja					

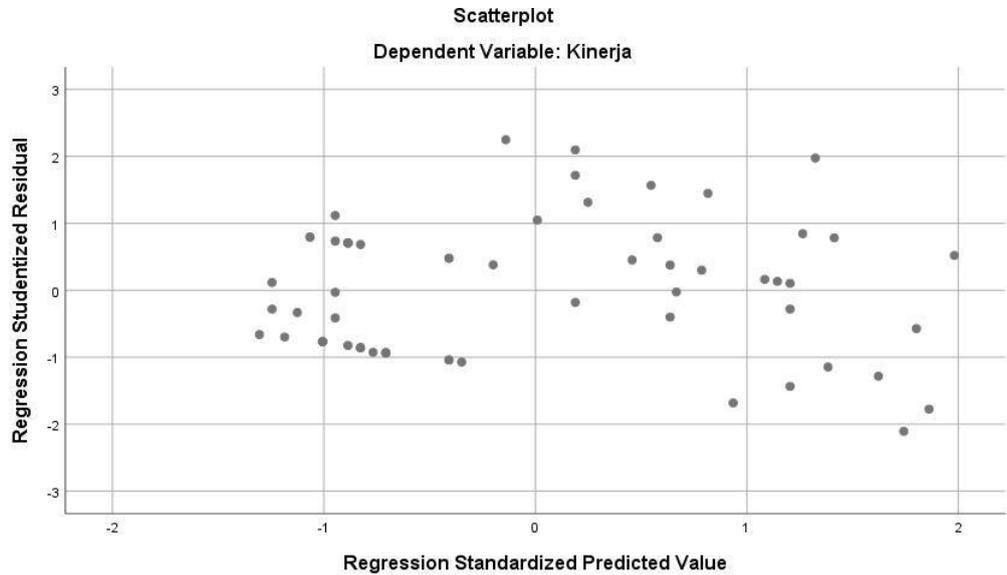
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu: locus of control 1,026 dan etos kerja islam 1.026 sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model.

Gambar 4.7
Scatterplot



Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Dari gambar 4.7 diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi pendapatan pedagang berdasarkan masukan variabel independen (lotus of control dan etos kerjaislam)

4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	4.611	1.740		2.650	.010
	Locus Of Control	.074	.147	.060	.502	.617
	Etos Kerja Islam	.331	.097	.413	3.429	.001
Dependent Variable: Kinerja						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.15 diatas
maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,611 + 0,074 X_1 + 0,331 X_2$$

Keterangan :

X₁ : Locus of Control

X₂ : Etos Kerja Islam

Y : Kinerja

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan
sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,611 , artinya jika locus of control (X₁), etos kerja islam (X₂) nilainya adalah 0, maka kinerja (Y) nilainya sebesar 4,611

2. Koefisien regresi variabel locus of control (X1) sebesar 0,074 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% locus of control, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,074. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara locus of control dengan kinerja, semakin baik faktor locus of control maka semakin meningkat pula kinerja.
3. Koefisien regresi variabel etos kerja islam (X2) sebesar 0,331 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% etos kerja islam, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,302. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara etos kerja islam dengan tingkat kinerja, semakin baik faktor etos kerja islam maka semakin meningkat pula kinerja.

5.3 UjiHipotesis

5.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kinerja berpengaruh secara parsial terhadap locus of control dan etos kerja islam. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H1 : *locus of control* dan etos kerja islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bank Syariah KCPalembang

Tabel 4.9
Hasil Tabel Uji T.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		tandardized Coefficient s	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	4.611	1.740		2.650	.010
	Locus Of Control	.074	.147	.060	.502	.617
	Etos Kerja Islam	.331	.097	.413	3.429	.001
Dependent Variable: Kinerja						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Locus Of Control (X1) Terhadap Kinerja (Y)

H1 : locus of control berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah KC Palembang

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai locus of control T hitung sebesar 0,502 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,00172 maka tidak berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja, dan nilai signifikan modal usaha sebesar 0,617 lebih besar dari alpha 0,05 maka tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah KC Palembang

b. Pengaruh Etos Kerja Islam (X2) Terhadap Kinerja(Y)

H1 : etos kerja islam berpengaruh kinerja karyawan PT Bank Syariah KC Palembang

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai pengalaman usaha T hitung sebesar 3,429 lebih besar dari t tabel yaitu 2,00172 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja karyawan, dan nilai signifikan harga sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah KC Palembang

5.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara locus of control dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah KC Palembang. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H1 : Locus Of Control dan Etos Kerja Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bank Syariah KC Palembang

Tabel 4.10
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.198	2	45.599	6.449	.003 ^b
	Residual	410.113	58	7.071		
	Total	501.311	60			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Etos Kerja Islam, Locus Of Control

ber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 6,449 yang lebih

besar dari F tabel sebesar 3,16 atau Signifikansi F sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H0 Ditolak dan H1 Diterima.

6 Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.154	2.659	1.271
Predictors: (Constant), Etos Kerja Islam, Locus Of Control					
Dependent Variable: Kinerja					

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Dari tabel 4.11 *model summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,427, artinya locus of control dan etos kerja islam memiliki pengaruh sebesar 42,7% terhadap kinerja karyawan di PT Bank Syariah KC Palembang dan 57,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan yakni pengujian regresi secara parsial ternyata pengaruh locus of control dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan PT.BNI Syariah KC Palembang (BSI) berpengaruh positif dan penelitian ini menunjukkan bahwa variable locus of control mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh locus of control dengan kinerja karyawan melalui pengujian ternyata ada pengaruh yang positif antara locus of control, etos kerja islam dengan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh locus of control dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan PT.BNI Syariah KC Palembang berdampak terhadap kinerja karyawan, dimana semakin baik factor locus of control maka semakin meningkat pula kinerja.

Berdasarkan hasil hipotesis tentang pengaruh locus of control dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan PT.BNI Syariah KC Palembang dari hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien locus of control sebesar 0,074 dan nilai koefisien etos kerja islam sebesar 0,331 menunjukkan bahwa locus of control sangat berpengaruh terhadap kinerjakaryawan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menduga adanya pengaruh positif dan signifikan antara variable locus of control terhadap kinerja karyawan.diperoleh nilai T hitung sebesar 0,502 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,00172 dan nilai signifikan modal usaha sebesar 0,617 lebih besar dari alpha 0,05 maka tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah KC Palembang maka tidak berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menduga adanya pengaruh positif dan signifikan antara variable etos kerja islam terhadap kinerja karyawan dapat nilai pengalaman usaha T hitung sebesar 3,429 lebih besar dari t tabel yaitu 2,00172 dan nilai signifikan harga sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank

Syariah KC Palembang maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi angka R^2 square disebut juga koefisien determinasi tentang pengaruh locus of control dan etos kerja terhadap kinerja karyawan. Diperoleh nilai R^2 Square sebesar 0,427 memiliki pengaruh sebesar 42,7% terhadap kinerja karyawan di PT Bank Syariah KC Palembang.

Berdasarkan hasil uji ANOVA menghasilkan angka F sebesar 6,449 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,16 atau Signifikansi F sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H_0 Ditolak dan H_1 Diterima.

Berdasarkan hasil normalitas dapat diketahui bahwa nilai residual data locus of control sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$) sehingga data locus of control dan etos kerja terhadap kinerja berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil multikolinieritas, nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variable NPF adalah untuk locus of control 1,026 dan etos kerja islam 1,026 026 sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa locus of control dan etos kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dimana setiap peningkatan locus of control dan etos kerja islam akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Kinerja dalam diri sendiri merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan, dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi organisasi.

